

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT CENTRAL PRIMA SUKSES

Eny¹, Dian Efriyenti²

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam^{1,2}
email: pb160810061@upbatam.ac.id

Abstrak: PT. Central Prima Sukses saat ini kurang dalam pengawasan piutang dan persediaan perusahaan, sistem kurang efektif digunakan dan pemasok sering tidak memberikan bukti penerimaan kas kepada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal dan kendala dalam penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh observasi, dokumentasi, dan wawancara. Populasi yang digunakan adalah semua yang dimiliki perusahaan dan sampel yang digunakan adalah semua dokumen tentang transaksi pembelian dan transaksi penjualan. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya kredit macet dan jumlah persediaan memiliki perbedaan pada sistem dan persediaan fisik disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia, sistem informasi tidak efektif karena Masih menggunakan microsoft excel untuk membantu sistem utama *accurate*, sistem penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan sesuai dengan siklus yang telah ditentukan perusahaan, dokumen yang digunakan sebagai bukti penerimaan kas dan pembayaran untuk memudahkan pekerjaan karyawan, tetapi ada pemasok yang tidak memberikannya, pembagian tanggung jawab kepada karyawan telah berjalan dengan baik, dan catatan akuntansi seperti jurnal untuk penerimaan dan pengeluaran sistem pada perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengeluaran Kas

Abstract: PT. Central Prima Sukses is currently lacking in oversight of receivables and inventory company, the system is ineffective use and the supplier often don't give the proof of cash receipt to company. This study has the aim to analyze internal control and constraints in receipt and disbursements cash at company. This study uses descriptive qualitative methods that are supported by observation, documentation, and interviews. The population use is all company have and the sample use is all document about transaction purchases and sales transaction. The results of this study is bad debts and the amount of inventory has differences at system and the physical inventory is caused by a lack of human resources, information system uneffectiive because Still using Microsoft excel to help the main system accurate, the system receipt and disbursement cash in accordance with the company predetermined cycle, documents used as proof of the cash receipts and the payments for ease work of employees, but there are suppliers who do not give it, the division of responsibilities to employees has been going well, and accounting records like a journal for system receipt and disbursements on company.

Keywords: Cash Disbursements System; Cash Receipt System; Internal Control

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ekonomi dan teknologi mendorong perusahaan-perusahaan untuk berubah menjadi lebih baik dalam mengelola perusahaannya. Salah satunya adalah pengendalian internal, karena pengenalan sebuah perusahaan yang baik adalah memiliki seorang pemimpin yang bisa menempatkan posisi karyawan di posisi yang benar. Tentunya bukan hanya pengendalian sumber daya manusia tetapi juga ada pengendalian dalam sistem pada perusahaan juga sangat penting karena sistem merupakan sebuah *asset* yang digunakan perusahaan untuk membangun sebuah proses kerja yang efisien dan efektif dengan adanya sistem, sehingga manusia akan lebih mudah melakukan pekerjaannya. Di kota Batam

terdapat beberapa perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distributor makanan beku yaitu salah satunya PT. Central Prima Sukses yang berdiri sejak 01 April 2012 dan berlokasi di Union Industrial Park A2 No.10. Perusahaan dagang merupakan pihak kedua yang menjual barangnya kepada pelanggannya untuk mencukupi kebutuhan pelanggan dan memenuhi salah satu tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba atau *profit* bagi pendiri perusahaan. Dalam memperoleh profit perusahaan juga harus mengembangkan perusahaan dengan pengendalian internal yang baik agar perusahaan tidak mengalami risiko atau kerugian.

Berdasarkan penelitian (Kabuye *et al.* 2019:4) setiap perusahaan memiliki pengendalian internal tersendiri dan pengendalian internal inilah yang digunakan oleh perusahaan untuk melindungi harta kekayaannya dan meningkatkan kepatuhan karyawan perusahaan. Pengendalian internal pada piutang dan persediaan pada PT. Central Prima Sukses kurang terawasi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola piutang dan persediaan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan harus mengurangi biaya perusahaan sehingga sumber daya manusia harus dikurangi dan hal ini juga berpengaruh pada pengendalian internal sistem perusahaan. Berdasarkan (Maknunah 2015:37) Sistem dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan praktis, sehingga tidak membutuhkan tenaga dan waktu untuk menyelesaikan masalah oleh sebab itu sistem banyak dibutuhkan berbagai pihak. PT. Central Prima Sukses menggunakan sistem informasi akuntansi dengan tujuan agar transaksi jual belinya berjalan dengan lancar. Fungsi dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk menyimpan semua data-data penting perusahaan dan membuat laporan keuangan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang dipakai oleh perusahaan pada saat ini adalah sistem *accurate* tetapi tidak berjalan dengan efektif disebabkan masih menggunakan sistem *microsoft excel*. Sistem yang digunakan adalah untuk mengelola transaksi kas penerimaan maupun pengeluaran kas.

Transaksi kas yang pertama pada PT. Central Prima Sukses adalah penerimaan kas. Transaksi penerimaan kas berupa penerimaan kas dari penjualan tunai maupun kredit dan transaksi lainnya yang menyebabkan kas perusahaan bertambah. Karena kas merupakan aset bagi perusahaan maka dari itu perusahaan harus menjaganya dan mengelola sebaik mungkin untuk tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. (Sabaru and Elim 2015:403) pada sebuah perusahaan yang melakukan tagihan piutang dibutuhkan kolektor untuk menagih piutang dan kolektor juga harus dipantau oleh kordinator wilayah mengenai kerja kolektor agar mengurangi risiko yang merugikan perusahaan. Pada saat ini perusahaan PT. Central Prima Sukses sedang mengalami piutang macet. Piutang macet terjadi karena pelanggan tidak membayar utangnya kepada PT. Central Prima Sukses.

Transaksi kas yang kedua pada PT. Central Prima Sukses adalah pengeluaran kas. Pengeluaran kas biasanya dilakukan untuk membayar kepada pemasok perusahaan dan berbagai transaksi yang menyebabkan kas perusahaan berkurang. (Karma & Susanti, 2018:4) Setiap perusahaan wajib membuat *report* yang membuktikan bahwa telah lunasnya piutang usaha dan harus memberikan bukti penerimaan kas kemudian diberikan kepada pelanggan perusahaan agar tidak menyebabkan kesalahpahaman dalam transaksi pembelian maupun penjualan. Dalam pengelolaan pengeluaran kas perusahaan mengalami sedikit kendala dalam hal arsip bukti penerimaan kas dari pemasok. Bukti penerimaan kas sangat penting bagi PT. Central Prima Sukses karena digunakan untuk bukti bahwa pemasok telah menerima kas yang PT. Central Prima Sukses *transfer*.

Dalam penelitian (Panambunan & Tinangon, 2016) dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dina Koperasi Dan UMKM Sulawesi Utara”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan metode analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi pengendalian internal dalam melaksanakan sistem dan prosedur pengeluaran kas di Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Utara. Dan hasil dari penelitiannya ini adalah pengendalian internal dalam penerapan sistem dan prosedur pengeluaran kas telah berjalan sesuai aturan dan ada beberapa kelemahan di kinerja dan disiplin sumber daya manusia di Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Utara. Berdasarkan penjelasan masalah-masalah dan penelitian terdahulu yang dijelaskan

diatas maka tujuan dari jurnal ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal, sistem pengendalian internal penerimaan kas, sistem pengendalian internal pengeluaran kas, serta kendala yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas PT. Central Prima Sukses.

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Evaluasi

Menurut (Rukajat 2018:1) Evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan dalam menentukan hasil yang telah dicapai kedalam beberapa bagian yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya sebuah tujuan.

2.1.2 Pengendalian Internal

Menurut (Herry 2014:11) Pengendalian internal merupakan sebuah kebijakan yang digunakan sebuah perusahaan untuk melindungi seluruh kekayaan atau harta perusahaan memastikan informasi perusahaan akurat, dan memastikan pihak manajemen dan karyawan yang lainnya juga sudah mematuhi peraturan Undang-Undang. Pada akhir tahun 1992 *committee of sponsoring Organizations of the treatway commission* atau yang biasanya disebut *COSO* memperkenalkan 5 kerangka pengendalian, yaitu sebagai berikut ini(Kumaat 2011:16) :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan sebuah pengendalian yang sangat penting dalam kerangka pengendalian karena lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi unsur-unsur pengendalian yang lainnya
2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*) merupakan sebuah proses mengidentifikasi sebuah risiko lewat analisis atau evaluasi sehingga dapat diperkirakan dan meminimalkan terjadinya risiko
3. Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*) merupakan sebuah standardisasi proses kerja untuk menjamin tercapainya sebuah tujuan dan mencegah terjadinya kesalahan dikemudian hari seperti menempatkan karyawan diposisi yang benar, memberikan tanggung jawab dan pemisahan tanggung jawab untuk bawahan, dan memisahkan fungsi akuntansi, penyimpanan *asset* dan operasi
4. Pemantauan (*Monitoring*) ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian dan kekurangan pada sebuah perusahaan, yaitu dengan memantau perilaku atau cara kerja karyawan dan memantau peringatan yang diberikan oleh Sistem perusahaan
5. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) juga merupakan unsur penting dalam pengendalian internal sebuah perusahaan karena mengenai seluruh informasi dari lingkungan pengendalian, penilain risiko, prosedur pengendalian, dan yang terakhir adalah pemantauan.

2.1.3 Pengelolaan Sistem

Menurut (Elfi Husda and Wangdra 2016:91) Sistem merupakan gabungan dari berbagai komponen yang bekerja sama untuk mempermudah aliran informasi dan energi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem terdapat sistem informasi akuntansi yang biasanya digunakan untuk mengelola laporan keuangan dan menghasilkan informasi mengenai keuangan perusahaan agar dapat digunakan oleh pihak yang mengambil keputusan disebuah perusahaan. Maka pengelolaan sistem adalah manusia atau *user* yang menggunakan sistem untuk mencapai tujuannya.

2.1.4 Kas

Menurut (Rudianto 2012:188) Kas adalah sebuah alat pertukaran bagi sebuah perusahaan dan langsung dapat gunakan apabila setiap saat melakukan transaksi. Kas sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karena kas merupakan salah satunya aset lancar perusahaan dan dengan mudah dapat digunakan untuk membeli peralatan atau yang lainnya hingga dapat digunakan sebagai modal untuk investasi pada perusahaan lain. Setiap perusahaan mempunyai tata kelola kas yang berbeda-beda untuk

menciptakan kas yang sehat. Dan salah satunya adalah perputaran kas yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat modal kerja suatu perusahaan untuk membayar tagihan dan membayar biaya perusahaan. Semakin tingginya tingkat perputaran kas tersebut, maka akan semakin cepat kembalinya kas masuk pada sebuah perusahaan (Efriyenti, 2018:4).

2.1.5 Sistem Penerimaan Kas

Menurut (Pudin Shatu 2016:33) Sistem penerimaan kas pada sebuah perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan *cash* atau penjualan kredit dan terdapat empat unsur sebagai berikut:

1. Siklus Penjualan
2. Dokumen
3. Fungsi Terkait
4. Catatan Akuntansi

2.1.6 Sistem Pengeluaran Kas

Menurut (Pudin Shatu, 2016:40) pembayaran kas atau pengeluaran kas dalam perusahaan melakukan pembayaran menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam nominal kecil, bisa menggunakan kas kecil. Berikut ini merupakan empat unsur dalam sistem pengeluaran kas:

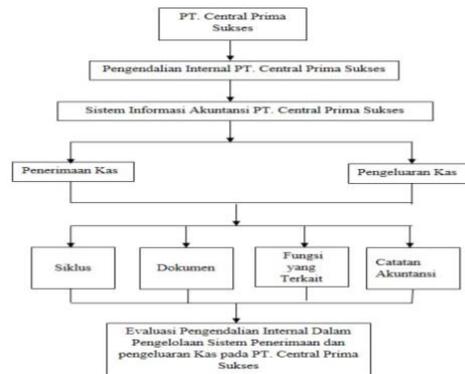
1. Siklus Pembelian
2. Dokumen
3. Fungsi Terkait
4. Catatan Akuntansi

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian (Bahar & Ginting, 2018) Dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan simple random sampling dan pendekatan Probability Sampling untuk melihat bagaimana evaluasi pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas pada Pelaku UMKM Batam. Dan hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal pada Pelaku UMKM Batam sudah cukup efektif namun ada beberapa kelemahan pada lingkungan pengendalian, struktur organisasi, penaksiran risiko, dan terakhir adalah informasi dan komunikasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

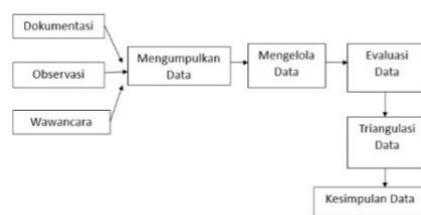
Berdasarkan landasan teori yang penulis jelaskan diatas, maka Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
(Sumber : Data Penelitian,2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif membantu peneliti untuk mengumpulkan atau menggabungkan data yang bersifat deskriptif dari hasil wawancara dan kemudian dokumentasikan data-data dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Central Prima Sukses. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh data yang berhubungan dengan perusahaan dan sampel yang digunakan adalah dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan dan pembelian perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer karena diperoleh dari hasil penelitian dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2. Desain Penelitian
(Sumber : Data Penelitian, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Pengendalian Internal Pada PT Central Prima Sukses

Berdasarkan metode *COSO* (*committee of sponsoring Organizations of the treatway commission*) terdapat 5 kerangka. Kerangka yang pertama adalah lingkungan pengendalian pada PT. Central Prima Sukses yaitu Kelebihan lingkungan pengendalian dalam penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan lebih terjamin dengan adanya bukti penerimaan kas dan membuat pelanggan lebih nyaman dalam melakukan pembayaran. Kelebihan lingkungan pengendalian dalam pengeluaran kas pada PT. Central Prima Sukses adalah kas yang mudah dicairkan pada perusahaan seperti kas kecil lebih terkontrol dan pengeluaran kas kepada pemasok lebih terjamin dengan adanya bukti pengiriman uang. Kelemahan lingkungan pengendalian penerimaan kas pada PT. Central Prima Sukses adalah kurangnya sumber daya manusia yang menyebabkan piutang perusahaan kurang diperhatikan masa jatuh tempo sehingga piutang dilunaskan setelah melewati masa jatuh tempo perusahaan yang seharusnya. Dan persediaan perusahaan sering mengalami tidak kecocokan dengan persediaan di sistem *Accurate*.

Yang kedua adalah Penilaian risiko, penilaian risiko yang dilakukan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi dikemudian hari. Pengendalian risiko pada PT. Central Prima Sukses adalah menggunakan CCTV (*closed circuit television*) disetiap sudut gudang dan kantor perusahaan supaya karyawan perusahaan tidak melakukan kecurangan dan mengurangi risiko lainnya namun kelemahan dalam CCTV (*closed circuit television*) ini adalah waktu perekaman paling lama hanya dalam 30 hari setelah lewat 30 hari seluruh hasil *record* perusahaan akan hilang dan jika mati listrik maka CCTV (*closed circuit television*) tidak berfungsi. Selain itu pengendalian manual PT. Central Prima Sukses selalu menggunakan buku manual dalam melakukan tagihan, penerimaan kas, dan orderan supaya setiap transaksi yang terjadi di perusahaan dapat dicatat di buku manual dapat di *cross check* dengan yang ada di sistem perusahaan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan. Sedangkan pada pengeluaran kas perusahaan menyimpan semua arsip bukti pengiriman uang dalam bentuk *software* maupun *hardware* untuk membuktikan bahwa perusahaan telah membayar kepada pemasok. Yang ketiga adalah Prosedur pengendalian pada PT. Central Prima Sukses adalah memberikan tugas yang tepat pada setiap karyawan dengan *skill* yang berbeda-beda dan dilakukan dengan baik. Dan berikut ini ada beberapa prosedur pengendalian lainnya pada PT. Central Prima Sukses:

- a) Sebelum melakukan tagihan, bagian *Collector* harus menandatangani buku manual bahwa ini sebagai bukti *Collector* telah menerima *Invoice* tersebut
- b) Setelah menerima kas dari *Collector*, ada bukti penerimaan kas sebagai bukti bahwa perusahaan telah menerima kas tersebut
- c) Setiap pesanan dari pelanggan akan dicatat di sebuah buku manual agar mengurangi kesalahan admin dalam mencetak *invoice*
- d) Setiap melakukan pelunasan pada pemasok perusahaan, maka perusahaan akan mencetak semua bukti pengiriman uang dalam *hardcopy* dan menyimpannya dalam *softcopy* untuk mengurangi risiko.

Yang keempat adalah Pemantauan pada PT. Central Prima Sukses telah dilengkapi CCTV (*closed circuit television*) supaya mengurangi risiko kecurangan yang dilakukan karyawan perusahaan. Selain itu perusahaan mengalami sedikit masalah dalam pemantauan pada piutang perusahaan dan persediaan barang dagang perusahaan karena kurangnya sumber daya manusia yang mengatur piutang dan mengontrol pengeluaran barang. Pemantauan pada bagian akuntansi keuangan dan akuntansi pembukuan telah berjalan dengan baik dengan pengaturan sistem pada PT. Central Prima Sukses yang membatasi penggunaan sistem berdasarkan jabatannya sehingga transaksi penerimaan kas seperti mencetak faktur, pelunasan piutang, retur penjualan, dan potongan penjualan dan pengeluaran kas seperti input pembelian, pelunasan hutang usaha, potongan pembelian, dan retur pembelian dapat dipantau dengan baik. Yang kelima adalah Informasi dan komunikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Central Prima Sukses adalah sebagai berikut:

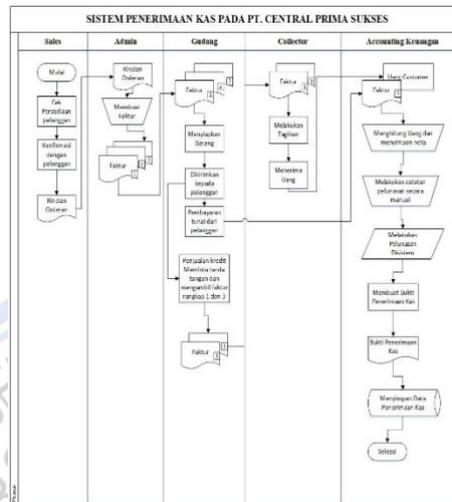
- a. Daftar pesanan yang diberikan Salesman kepada admin, kemudian admin akan mencetak *invoice* dengan menggunakan sistem perusahaan yaitu *Accurate*
- b. Setiap pelunasan dari pelanggan akan dilunasi di sistem perusahaan dan menggunakan *Microsoft excel* untuk membuat serah terima nota kepada pelanggan yang jatuh temponya satu bulan
- c. Setiap pelunasan kepada pemasok harus menyimpan bukti *invoice*, bukti pembayaran, serta penerimaan kas dari pemasok
- d. Bagian pembelian akan input data pembelian dari pemasok dengan *invoice* pembelian ke dalam sistem *Accurate* dan akan melunasi transaksi pembelian tersebut dengan sistem *Accurate*
- e. Setiap transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi pada perusahaan dan di input dalam sistem *Accurate* akan digunakan oleh akuntansi pembukuan dalam membuat laporan keuangan bulanan serta tahunan dan diserahkan kepada manager perusahaan dalam pengambilan keputusan.

4.1.2 Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT Central Prima Sukses

Dalam kegiatan penerimaan kas PT. Central Prima Sukses berasal dari penjualan *credit* maupun *cash*. Dan dibawah ini merupakan beberapa uraian tentang hal-hal yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pada penerimaan kas :

1. Siklus

Siklus penerimaan kas pada PT. Central Prima Sukses berasal dari penjualan *credit* maupun *cash* dan berikut ini merupakan siklus penerimaan kas :



Gambar 3. Siklus Penerimaan Kas

(Sumber:Dokumen PT. Central Prima Sukses, 2012)

2. Dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh PT. Central Prima Sukses dalam aktivitas penerimaan kas yaitu :

- a. Invoice
- b. Bukti penerimaan kas

3. Fungsi Terkait

PT. Central Prima Sukses mempunyai sumber daya manusia yang terbagi menjadi beberapa bagian dengan fungsi yang berbeda-beda dalam transaksi penjualan dan berikut uraiannya:

- a. Bagian penjualan
- b. Bagian gudang
- c. Bagian pengiriman barang
- d. Bagian keuangan
- e. Bagian akuntansi.

4. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan dalam aktivitas penerimaan kas pada PT. Central Prima Sukses yang dicatat oleh bagian akuntansi berasal dari penjualan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan Kredit
 - Piutang Usaha Rp. xxx
 - Penjualan Rp.xxx
 - HPP Rp. xxx
 - P.Barang Dagang Rp. xxx
- a. Jurnal Penjualan Tunai
 - Kas atau Bank Rp. xxx
 - Penjualan Rp.xxx
 - HPP Rp. xxx
 - P.Barang Dagang Rp. xxx

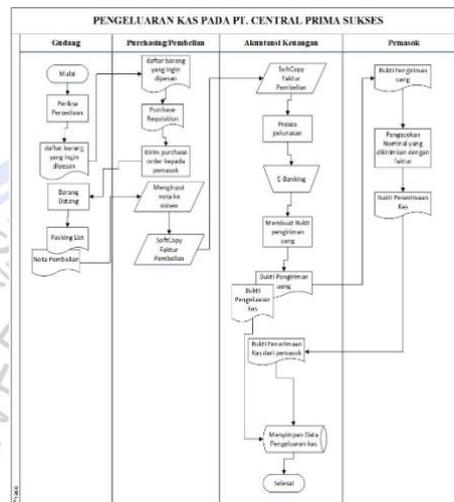
- a. Jurnal Penerimaan Kas
 Kas Rp. xxx
 Piutang Usaha Rp. xxx

4.1.3 Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses

Dalam kegiatan pengeluaran kas PT. Central Prima Sukses berasal dari Transaksi Pembelian. Dan berikut ini merupakan beberapa penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas:

1. Siklus

Siklus pengeluaran kas pada PT. Central Prima Sukses merupakan aktivitas pembelian dan berikut ini merupakan siklus pengeluaran kas:



Gambar 4. Siklus Pengeluaran Kas
 (Sumber : Dokumen PT. Central Prima Sukses, 2012)

2. Dokumen

Dokumen untuk pengeluaran kas yang digunakan dalam PT. Central Prima Sukses adalah sebagai berikut:

- a. *Purchase Requisition*
- b. *Packing List*
- c. Bukti Pengeluaran kas
- d. Bukti Penerimaan Kas dari pemasok

3. Fungsi Terkait

PT. Central Prima Sukses memiliki sumber daya manusia yang terbagi menjadi bagian dengan fungsinya yang berbeda-beda pada transaksi pembelian dan berikut ini uraiannya:

- a. Bagian Gudang/Bagian Pembelian
- b. Bagian Penerimaan Barang
- c. Bagian *Accounting*
- d. Bagian *Accounting* Keuangan.

4. Catatan Akuntansi

- a. Jurnal Pembelian Barang
 Persediaan Rp. xxx
 B. Angkut Pembelian Rp. xxx
 Hutang Dagang Rp. xxx
- b. Jurnal Pengeluaran Kas
 Hutang Dagang Rp. xxx

Bank

Rp. xxx

4.1.4 Analisis Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dalam Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

Pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Central Prima Sukses adalah menerapkan beberapa peraturan untuk semua karyawan yang bekerja dalam perusahaan tersebut. Dengan pembagian tugas yang baik akan menghasilkan hasil kerja yang baik seperti menempatkan posisi yang tepat dengan skill karyawan. Tetapi ada kendala yang menyebabkan perusahaan harus mengurangi tenaga kerja. Oleh sebab itu menyebabkan persediaan perusahaan sering tidak balance dengan sistem dan beberapa bagian pekerjaan perusahaan tidak terkontrol. Fasilitas sistem informasi pada PT. Central Prima Sukses cukup memadai ada *CCTV (closed circuit television)* namun kendalanya adalah pada saat mati listrik dan kedua ada sistem *Accurate* namun kendalanya adalah masih menggunakan *Microsoft excel* untuk membantu mencatat transaksi.

Dalam transaksi penerimaan kas biasanya berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit, biasanya kolektor yang bertugas untuk melakukan tagihan kepada pelanggan sebelum melakukan tagihan kolektor harus menandatangani sebuah buku serah terima *invoice*. Setelah kolektor menerima uang dari pelanggan maka uang tersebut akan diberikan kepada *accounting* keuangan untuk disetor kebank atau melakukan pelunasan utang usaha. Ketidacukupan tenaga kerja kolektor maka perusahaan mengalami sedikit kemacetan dalam piutang dengan maksud mengalami telat pembayaran. Sedangkan dalam pengeluaran kas perusahaan berjalan cukup baik dalam proses kerja purchasing dalam pemesanan barang dari pemasok dan *accounting* keuangan untuk melakukan pembayaran utang kepada pemasok. *Accounting* perusahaan telah berjalan sesuai peraturan perusahaan yaitu mencetak setiap bukti pengeluaran kas perusahaan supaya membuktikan keakuratan sebuah transaksi, tetapi dari pihak pemasok tidak memberikan bukti penerimaan kas jika perusahaan tidak memintanya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada PT Central Prima Sukses

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *manager* perusahaan dalam penelitian ini adalah bahwa Lingkungan pengendalian pada PT. Central Prima Sukses telah berjalan dengan baik dan telah mengikuti kerangka pengendalian internal *COSO (committee of sponsoring organizations of the treatway commission)*. Penilaian risiko pada PT. Central Prima Sukses menggunakan sistem informasi akuntansi (*accurate*) dan *CCTV (closed circuit television)* dalam mengendalikan setiap transaksi perusahaan untuk menjaga setiap harta perusahaan. Prosedur pengendalian pada PT. Central Prima Sukses telah di terapkan empat prosedur penting yang harus dituruti oleh karyawan perusahaan yang telah ditetapkan posisinya sesuai *skill* karyawan. Pemantauan pada PT Central Prima sukses menggunakan *CCTV (closed circuit television)* dan sistem *accurate* untuk memantau cara kerja karyawan. Informasi dan komunikasi pada PT. Central Prima Sukses telah berjalan dengan baik dengan adanya beberapa sistem yang digunakan kemudian data yang digunakan untuk kelancaran transaksi pada perusahaan. Menurut (Herry, 2014:11) Pengendalian internal merupakan sebuah kebijakan yang digunakan sebuah perusahaan untuk melindungi seluruh kekayaan atau harta perusahaan memastikan informasi perusahaan akurat, dan memastikan pihak manajemen dan karyawan yang lainnya juga sudah mematuhi peraturan Undang-Undang. PT. Central Prima Sukses telah memastikan keakuratan informasi menggunakan sistem *accurate* yang dapat diakses oleh *manager* untuk memantau cara kerja karyawan telah mematuhi perintah perusahaan.

4.2.2 Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT Central Prima Sukses

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *manager* perusahaan bahwa Sistem penerimaan kas pada PT. Central Prima Sukses telah berjalan cukup baik karena yang pertama diterapkan siklus dalam penjualan agar transaksi penjualan berjalan dengan baik karena adanya

pemisahan kerja antar karyawan. Kedua dokumen yang digunakan dalam penjualan terdapat *invoice* dan bukti penerimaan. Ketiga fungsi terkait pada setiap bagian perusahaan terbagi dengan baik sehingga pemisahan kerja antar karyawan jelas. Keempat catatan akuntansi dalam penjualan kas yaitu terdapat jurnal penerimaan kas dan jurnal penjualan dari transaksi penjualan. Menurut (Pudin Shatu, 2016:33) Sistem penerimaan kas pada sebuah perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, atau penjualan kredit. Jenis penjualan pada PT. Central Prima Sukses sama seperti perusahaan lainnya yaitu penjualan *cash* dan penjualan *credit* yang masing-masing dilakukan untuk kenyamanan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan PT. Central Prima Sukses.

4.2.3 Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *manager* perusahaan bahwa Sistem pengeluaran kas pada PT. Central Prima Sukses berjalan dengan baik dikarenakan yang pertama adalah siklus dalam pengeluaran kas telah disusun dengan baik sehingga transaksi pembelian berjalan dengan lancar. Kedua adalah dokumen pada PT. Central Prima Sukses terdapat *purchase requisition*, *invoice* pembelian, *packing list*, bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas dari pemasok. Ketiga adalah fungsi terkait pada setiap bagian karyawan perusahaan telah diberikan tanggung jawab dengan baik sehingga transaksi pembelian dapat berjalan dengan lancar. Keempat adalah catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan terdapat jurnal pembelian barang dan jurnal pengeluaran kas. Menurut (Rudianto, 2012:113) Sebuah perusahaan dagang membeli barang-barang yang akan dijual kembali atau didagangkan kembali kepasar. Dalam proses pembelian barang maka perusahaan harus mengeluarkan kas untuk membeli barang dagangnya dan inilah yang disebut dengan pengeluaran kas. PT. Central Prima Sukses membeli barang dagang dari pemasok untuk dijual kembali kepada pelanggan perusahaan dan akan melakukan pembayaran utang kepada pemasok sesuai dengan perjanjian kerja sama awal dengan pemasok yaitu masa jatuh tempo barang, pembayaran biaya angkut ditanggung oleh pihak pemasok atau perusahaan, serta diskon yang diberikan pemasok kepada perusahaan.

4.2.4 Analisis Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dalam Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

Kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan cukup baik jika dilihat dari hasil penelitian *COSO (committee of sponsoring Organizations of the treatway commission)* meskipun ada yang kurang terkontrol seperti pada persediaan perusahaan. Kemudian solusi agar persediaan perusahaan tetap terkontrol adalah dengan melakukan pengecekan persediaan selama seminggu sekali sehingga lebih memudahkan bagian gudang untuk mengevaluasi kesalahannya terjadi pada transaksi penjualan, retur penjualan, ataupun kesalahan dalam menginput data. Sistem informasi yang digunakan perusahaan cukup baik ada sistem *accurate* kemudian dibantu dengan *microsoft excel* untuk memudahkan pekerjaan karyawan. Dan perusahaan memiliki sistem *CCTV (closed circuit television)* yang sangat membantu perusahaan namun ada beberapa kelemahan bahwa *record* hanya dalam 30 hari dan jika mati listrik maka *CCTV (closed circuit television)* tidak berfungsi. Alangkah baiknya perusahaan mulai mencari sistem yang lebih baik dari sistem *accurate* agar akses kerja sistem lebih luas dan tidak dibutuhkan lagi sistem pembantu lainnya dan alangkah baiknya jika perusahaan memiliki generator listrik agar *CCTV* atau *closed circuit television* yang digunakan tetap berfungsi meskipun mati listrik.

Pada penerimaan kas di PT Central Prima Sukses telah diterapkan pencetakan bukti penerimaan kas dan beberapa kontrol manual seperti buku buku yang digunakan dalam mengontrol keuangan dan dibantu dengan kontrol sistem *accurate* dan *microsoft excel* sehingga transaksi penjualan perusahaan dapat berjalan dengan lancar namun ada sedikit kemacetan piutang yang disebabkan kurangnya sumber daya manusia. Solusi agar tingkat kemacetan piutang pada perusahaan dapat mengurangi adalah dengan cara menambah beberapa bagian *collector* piutang tetapi samping itu juga harus meningkatkan pendapatan terlebih dahulu. Sedangkan dalam pengeluaran kas terjadi kendala dari pihak pemasok yang

sering tidak memberikan bukti penerimaan kas pemasok sehingga ini membuat *accounting* keuangan harus sering memintanya kepada pemasok kemudian pemasok akan memberikan bukti penerimaan kas kepada perusahaan. Oleh sebab itu alangkah baiknya perusahaan juga bisa lebih banyak berkomunikasi dengan bagian pemasok agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan data yang diberikan lebih lengkap dari pihak pemasok.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang penulis simpulkan pada pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Central Prima Sukses antara lain:

1. Sistem pengendalian internal pada PT. Central Prima Sukses telah berjalan dengan baik. Tetapi ada sedikit kendala karena kekurangan sumber daya manusia sehingga menyebabkan persediaan fisik perusahaan tidak sesuai dengan persediaan di sistem *Accurate*.
2. Sistem pengendalian internal penerimaan kas perusahaan berasal dari penjualan tunai dan berjalan cukup baik dan lebih efisien karena pembayaran langsung dari pelanggan tanpa mengurus banyak waktu. Tetapi untuk penjualan kredit perusahaan terjadi sedikit kendala karena pembayaran sesuai jatuh tempo sehingga membutuhkan banyak waktu untuk pelunasan sebuah *invoice* dan risiko terjadi masalah cenderung lebih tinggi.
3. Sistem pengendalian internal pengeluaran kas di PT. Central Prima Sukses telah berjalan dengan lancar dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab kepada beberapa bagian pekerja di perusahaan, tetapi pada dokumen penerimaan kas dari pihak pemasok tidak diberikan tepat waktu sehingga menyebabkan risiko tidak ada rekapan pelunasan dari pihak pemasok.
4. Kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas adalah kendala pada sumber daya manusia yang menyebabkan kurang terawasinya piutang, persediaan, dokumen, dan sistem perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, H., & Ginting, D. (2018). Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Benefita*, 3(1), 34.
- Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Pt Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 72–86.
- Elfi Husda, N., & Wangdra, Y. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi* (Revisi). Jakarta: Baduose Media.
- Herry. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (Pertama). Jakarta: KENCANA.
- Kabuye, F., Kato, J., Akugizibwe, I., & Bugambiro, N. (2019). Internal control systems, working capital management and financial performance of supermarkets. *Cogent Business and Management*, 6(1), 1–18.
- Karma, I. G. M., & Susanti, J. (2018). Development of Account Receivable and Payable System for Travel Bureau Company. *Journal of Physics: Conference Series*, 953(1).
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect Of Financial Performance And Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. (S. Saat, Ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Smatika Jurnal*, 5(2.ISSN:2087-0256), 27–39.

- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During The Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Panambunan, G., & Tinangon, J. J. (2016). Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 4(1.ISSN:2303-1174), 907–915.
- Pudin Shatu, Y. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. (Nitha Sari, Ed.). Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. (suryadi Saat, Ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran (P.1)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sabaru, N. T., & Elim, I. (2015). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada PT. Manala Multifinance, Tbk Cabang Siau. *Jurnal EMBA*, 3(2.ISSN:2303-1174), 395–405.

